

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Menurut WHO (World Health Organization), rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna yang komprehensif berupa penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat. Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Permenkes RI No. 340 Tahun 2010). Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2014 rumah sakit sebagai salah satu institusi pelayanan kesehatan memiliki suatu kewajiban untuk menyelenggarakan rekam medis. Kewajiban rumah sakit dalam menyelenggarakan rekam medis dilaksanakan melalui penyelenggaraan manajemen informasi kesehatan di rumah sakit.

Rekam medis adalah sebuah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Menteri Kesehatan RI, 2008). Rekam medis merupakan bukti tertulis tentang proses pelayanan yang diberikan oleh dokter dan tenaga kesehatan lainnya kepada pasien dalam rangka penyembuhan pasien. Proses kegiatan penyelenggaraan rekam medis dimulai dari saat pasien diterima di rumah sakit, diteruskan dengan kegiatan pencatatan data medis pasien selama mendapatkan pelayanan medis dan dilanjutkan dengan penanganan berkas rekam medis yang meliputi penyelenggaraan penyimpanan dan pengeluaran berkas dari tempat penyimpanan. Salah satu unit yang terlibat dalam pencatatan rekam medis pasien adalah unit rawat jalan.

Unit rawat jalan adalah pelayanan pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa

menginap di rumah sakit (Kepmenkes RI 1165, 2007). Unit rawat jalan melakukan pencatatan hasil pemeriksaan medis yang telah dilakukan kepada pasien pada berkas rekam medis. Berkas rekam medis pasien harus segera dikembalikan ke unit rekam medis ketika poliklinik atau unit rawat jalan telah selesai melakukan pelayanan (Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Rumah Sakit, 2010). Berkas rekam medis yang belum dikembalikan ke unit rekam medis dalam waktu lebih dari 1 x 24 jam maka berkas tersebut akan dinyatakan terlambat.

Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti faktor sumber daya manusia atau standar operasional prosedur. Menurut Vivi Munawaroh (2018) pengembalian berkas rekam medis dapat disebabkan oleh ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis, tidak ada sosialisasi tentang SOP peminjaman berkas rekam medis, SOP peminjaman berkas rekam medis yang tidak terperinci, dan kehadiran dokter spesialis yang tidak bisa diprediksi. Keterlambatan pengembalian berkas juga dapat disebabkan oleh pengetahuan dan sikap beberapa petugas yang masih belum paham SOP pengembalian berkas rekam medis dan kepatuhan petugas yang kurang baik (Rizky Farah Dilla, dkk, 2020).

RSUD dr. Iskak Tulungagung merupakan rumah sakit tipe B Pendidikan milik Pemerintah Kabupaten Tulungagung dan merupakan rumah sakit rujukan regional Jawa Timur. RSUD dr. Iskak Tulungagung memiliki layanan rawat jalan, diantaranya adalah pelayanan poliklinik spesialistik, pelayanan poliklinik gigi dan mulut, pelayanan poliklinik laktasi, pelayanan konsultasi gizi, pelayanan hemodialisa, pelayanan rehabilitasi medik, dan pelayanan paraklinik. Berdasarkan wawancara dengan petugas filing di RSUD Dr. Iskak Tulungagung diketahui bahwa masih terdapat ketidaksesuaian terkait pengembalian berkas rekam medis rawat jalan, diantaranya adalah masih banyaknya pengembalian berkas rekam medis rawat jalan yang melewati standar waktu yang telah ditetapkan yaitu 1 x 24 jam. Ditinjau dari 17 poli yang ada, persentase rata – rata keterlambatan pengembalian berkas

rekam medis rawat jalan di RSUD dr. Iskak Tulungagung pada bulan Maret 2021 mencapai 24,5%.

Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di RSUD dr. Iskak Tulungagung tidak mengakibatkan dampak pada pelayanan berikutnya. Hal tersebut dikarenakan petugas instalasi rekam medis telah melakukan konfirmasi terhadap pihak poli rawat jalan. Namun berdasarkan penelitian Rizky Farah Dilla (2020) keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dapat menghambat pelayanan berikutnya, seperti kegiatan *assembling*, koding, analisis, *indexing* serta beresiko menyebabkan berkas rekam medis hilang atau *missfile*. Dampak dari keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dapat mengakibatkan pasien menunggu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan di poliklinik yang dituju, dikarenakan petugas harus mencari berkas milik pasien yang bersangkutan tidak ada di rak penyimpanan atau di unit kerja rekam medis (Dwi Maryani, 2016).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin mengambil “Tinjauan Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Di RSUD dr. Iskak Tulungagung” sebagai judul dari laporan praktek kerja lapang ini.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan dari laporan ini adalah untuk mengidentifikasi keterlambatan pengembalian berkas rekam medis pasien rawat jalan di RSUD Dr. Iskak Tulungagung.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Mengidentifikasi SOP pengembalian berkas rekam medis pasien rawat jalan di RSUD dr. Iskak Tulungagung
- b. Mengidentifikasi keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di RSUD dr. Iskak Tulungagung Bulan Maret 2021

- c. Mengidentifikasi faktor faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di RSUD dr. Iskak Tulungagung berdasarkan unsur *Man*
- d. Mengidentifikasi faktor faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di RSUD dr. Iskak Tulungagung berdasarkan unsur *Machine*
- e. Mengidentifikasi faktor faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di RSUD dr. Iskak Tulungagung berdasarkan unsur *Method*
- f. Mengidentifikasi faktor faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di RSUD dr. Iskak Tulungagung berdasarkan unsur *Material*
- g. Mengidentifikasi faktor faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di RSUD dr. Iskak Tulungagung berdasarkan unsur *Money*

1.2.3 Manfaat PKL

a. Bagi Rumah Sakit

Laporan ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana perbaikan pengelolaan rekam medis khususnya dalam hal pelaksanaan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di RSUD dr. Iskak Tulungagung

b. Bagi Mahasiswa

Laporan ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang diperoleh pada saat pendidikan

c. Bagi Politeknik Negeri Jember

Laporan ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian lebih lanjut mengenai pengembalian berkas rekam medis rawat jalan

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di RSUD DR Iskak Tulungagung yang beralamat di Jalan. Dr. Wahidin Sudiro Husodo, Kedung Taman, kedungwaru, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Waktu praktek kerja lapang dimulai pada tanggal delapan Maret sampai tiga puluh April 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam menyusun laporan praktik kerja lapang ini adalah metode wawancara secara *online*. Wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi terkait keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap.